

PT Astra Otoparts Tbk.

Rapat Umum Pemegang Saham 2022

Kinerja Keuangan Perseroan 2021

Peristiwa Penting

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang kami hormati, berikut ini kami sampaikan pokok-pokok Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.

KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN TAHUN BUKU 2021

Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menunjukkan bahwa penjualan kendaraan roda empat pada tahun 2021 mencapai 887 ribu unit, naik 67% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 532 juta unit. Sementara itu, pasar kendaraan roda dua berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) hingga Desember 2021 mencapai 5,06 juta unit atau naik 38% dari tahun 2020 sebesar 3,66 juta unit.

Pendapatan Bersih

Perseroan meraih pendapatan bersih sebesar Rp15,2 triliun, meningkat sebesar 27,7% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp11,9 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya *market demand* sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional.

Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 29,2%, dari Rp10,3 triliun pada 2020 menjadi Rp13,3 triliun di 2021. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan bersih yang disebabkan oleh meningkatnya *market demand*. Walaupun demikian, Perseroan tetap berupaya melakukan efisiensi biaya dan *operational excellence* di setiap lini produksi.

Perseroan mampu membukukan laba bruto tahun 2021 sebesar Rp1,9 triliun atau meningkat 17,8% dibandingkan laba bruto tahun 2020 sebesar Rp1,6 triliun.

Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi

Beban penjualan Perseroan pada 2021 adalah sebesar Rp805,0 miliar, naik sebesar 11,0% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp725,5 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya pemasaran dan biaya logistik sebagai akibat dari meningkatnya pendapatan bersih Perseroan.

Seperti aspek beban lainnya, beban umum dan administrasi turut mengalami kenaikan sebesar 25,7%, yaitu dari Rp720,9 miliar di 2020 menjadi Rp906,5 miliar pada 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional sebagai akibat dari meningkatnya pendapatan bersih Perseroan.

Laba Bersih

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp611,3 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,2 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari segmen pasar pabrikan otomotif dan pasar suku cadang pengganti sebagai akibat dari pemulihan ekonomi nasional dan Perseroan melakukan *cost reduction* serta *operational excellence* di setiap lini produksi.

Aset

Pada tahun 2021, aset lancar Perseroan meningkat sebesar 28,5% dari Rp5,2 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp6,6 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas, piutang dagang serta persediaan. Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 3,0% dari Rp10,0 triliun di tahun 2020 menjadi Rp10,3 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan investasi di entitas asosiasi dan ventura bersama sejalan dengan kenaikan laba. Total aset Perseroan meningkat 11,6% dari Rp15,2 triliun pada akhir tahun 2020 menjadi Rp16,9 triliun pada 31 Desember 2021.

Liabilitas

Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp5,1 triliun pada 2021, yang mengalami kenaikan sebesar 30,5%. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan utang usaha.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada 2021 tercatat sebesar Rp11,8 triliun, naik sebesar 5,1% dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp11,3 triliun yang berasal dari peningkatan saldo laba. Kenaikan saldo laba diperoleh dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2021 diimbangi dengan pembagian dividen.

Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021 secara lengkap dapat dilihat pada laporan tahunan Perseroan.

Beberapa peristiwa penting di tahun 2021, antara lain sebagai berikut :

- Melalui Astra Otoshop, Perseroan berpartisipasi dalam *IIMS Hybrid 2021*. Mengusung konsep Astra Otoshop Smart Booth, pengunjung diajak melakukan pembelian suku cadang secara *self-service* dengan melakukan scan *QR Code* melalui *gadget* masing-masing, 15 April 2021.
- Perseroan resmi membuka gerai Astra Otoservice kedua pada 24 Mei 2021 dan gerai ketiga pada 4 Oktober 2021. Gerai bengkel khusus kendaraan roda empat modern yang berfokus pada layanan perawatan berkala dan solusi perawatan mobil.
- Perseroan melalui PT Astra Komponen Indonesia (ASKI) memproduksi Alat Pelindung Diri (APD) berupa *Grin Smile* (Masker Elektrik dengan Baterai), *FREZAIR* (*Air Purifier* dengan Hepa Filter dan *UVC Lamp*), *Grin MILES* (Helm Sepeda Multi-Fitur), dan turut bekerja sama dengan PT Berkah Instalasi Medika untuk meluncurkan *High Flow Nasal Cannula* (HFNC) yang merupakan alat terapi oksigen beraliran tinggi pada 19 November 2021.

Selama tahun 2021, Perseroan juga mendapatkan beberapa penghargaan yang dapat dilihat dalam Laporan Tahunan.

Tanggung jawab sosial Perusahaan di tahun 2021 antara lain:

- Perseroan membagikan 1,160 paket sembako bagi warga masyarakat tidak mampu (Regional Jakarta, Bogor, Bekasi, dan Karawang) yang terdampak akibat pandemi Covid-19.
- Penanaman 1,300 pohon di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, 3,000 mangrove di Cilamaya Wetan, Desa Muara Baru Kabupaten Karawang dan 2,267 pohon di area pekarangan KBA dan area pranaraksa perusahaan.
- Bantuan terhadap korban bencana banjir bandang di Garut, NTT, Erupsi Gunung Semeru, Subang dan gempa Mamuju di Sulawesi Barat.

Dewan Komisaris Perseroan telah membuat Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tersebut adalah sebagaimana dapat dilihat secara lengkap pada laporan tahunan Perseroan.

PT Astra Otoparts Tbk.

General Meeting of Shareholders

2022

Financial Performance of the Company 2021

Significant Events

Corporate Social Responsibility

Our respected shareholders and attorney of shareholders, herewith we submit the following points of the Company's Annual Report and the Company's Financial Report for financial year 2021.

CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY FOR FINANCIAL YEAR 2020

The data of Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (GAIKINDO) shows, sales of four-wheelers in 2021 reached 887 thousand units, increased by 67% from 2020 in the amount of 532 thousand units. Meanwhile, market of motorcycle based on data of Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) until December 2021 reached 5,06 million units or increased by 38% from 2020 in the amount of 3,66 million units.

Revenue

The Company secured net revenue of Rp15.2 trillion, increased by 27.7% compared to Rp11.9 trillion in previous year. This increase was mainly attributable to the increasing market demand in line with the national economic recovery.

Cost of Revenue and Gross Profit

The Company's cost of revenue surged by 29.2% from Rp10.3 trillion in 2020 to Rp13.3 trillion in 2021. The upsurge was in line with the increase in net revenue due to the increasing market demand. However, the Company still continued to conduct cost efficiency and operational excellence in each production line.

In 2021, the Company managed to post gross profit of Rp1.9 trillion or rose 17.8% compared to Rp1.6 trillion gross profit in 2020.

Selling Expenses and General and Administrative Expenses

The Company's selling expenses in 2021 amounted to Rp805.0 billion, up 11.0% compared to Rp725.5 billion in previous year. This increase was mainly due to higher marketing costs and logistic costs as a result of the increase in the Company's net revenue.

Similar to other expenses, general and administrative expenses also increased by 25.7%, from Rp720.9 billion in 2020 to Rp906.5 billion in 2021. This increase was mainly due to the higher operational cost as a result of the increase in the Company's net revenue.

Net Profit

Overall, the Company managed to book a net profit attributable to the owners of the parent amounted to Rp611.3 billion, increasing compared to Rp2.2 billion in previous year. This was mostly due to higher revenue from the original equipment manufacturer market segment and the replacement parts market as a result of national economic recovery and cost reduction coupled with operational excellence in every line of production.

Assets

In 2021, the Company's current assets rose 28.5% from Rp5.2 trillion in 2020 to Rp6.6 trillion. This increase was mostly driven by the upsurge in cash and cash equivalent, account receivables and inventories. Meanwhile, the Company's non-current assets also increased 3.0% from Rp10.0 trillion in 2020 to Rp10.3 trillion. The increase was mainly due to investment in associates and joint ventures in line with the increase in profit. The Company's total assets increased 11.6% from Rp15.2 trillion at the end of 2020 to Rp16.9 trillion as of December 31st, 2021.

Liabilities

The Company recorded total liabilities of Rp5.1 trillion in 2021, which increased by 30,5%. This was driven by account payables.

Equity

The Company's equity in 2021 stood at Rp11.8 trillion, an increase of 5.1% from Rp11.3 trillion in 2020, which was derived from the increase in retained earnings. This was due to 2021 Net Profit attributable to Owners of the Parent after deducted by dividend.

The complete financial statements of the Company for financial year 2021 can be seen in the Company's annual report.

The significant events in 2021, as follows:

- Through Astra Otoshop, the Company participated in the IIMS Hybrid 2021. With a concept of Astra Otoshop Smart Booth, visitors were invited to purchase spareparts through self-service by scanning QR Code at booth's wall with their own gadget, 15th April 2021.
- The Company officially announced the second and the third Astra Otoservice on 24th May 2021 and 4th October 2021. Car repair outlet for four wheeled vehicles with focus on periodic car maintenance service and solutions.
- Through PT Astra Komponen Indonesia, the Company produces Personal Protection Equipment (PPE) in the form of Grin Smile (battery powered electric mask), FREZAIR (Air Purifier with Hepa Filter and UVC Lamp), Grin MILES (multi-feature bicycle helmet), and also collaborating with PT Berkah Instalasi Medika launched High Flow Nasal Cannula (HFNC) a high flow oxygen therapy device, 19th November 2021.

In 2021, the Company also received some awards which can be seen on the Annual Report.

Corporate Social Responsibility in 2021, as follows:

- The Company had distributed 1.160 food packages for society (Regional Jakarta, Bogor, Bekasi, dan Karawang) affected by Covid-19.
- Planting 1.300 trees in Gunung Gede Pangrango National Park, 3.000 mangroves in Cilamaya Wetan, Muara Baru Village in Karawang District and 2.267 trees in KBA yard area and company pranaraksa area.
- Donation to natural disaster victims of flood in Garut, Mount Semeru eruption in NTT, Earthquake in Subang and Mamuju, South Sulawesi.

The Board of Commissioners has prepared the Board of Commissioner Supervisory Report which published in the Annual Report. The Board of Commissioner Supervisory Report is as can be seen in full in the Company's annual report.